

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

MacDonald (2004: 7) Pariwisata dewasa ini adalah sebuah mega bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan dollar Amerika, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup di negara-negara maju. Namun demikian memosisikan pariwisata sebagai bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang relatif baru. Hal ini terlihat sejak berakhirnya Perang Dunia II di saat mana pariwisata meledak dalam skala besar sebagai salah satu kekuatan sosial dan ekonomi. (Pitana dan Diarta, 2009, 32).

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68), [http://ejournal.stipram.net/Volume 7 Nomor 2 Mei 2013](http://ejournal.stipram.net/Volume%207%20Nomor%202%20Mei%202013).

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi

cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono:2016) <http://ejournal.stipram.net/>

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki sumber daya yang sangat melimpah, khususnya sumber daya pariwisata. Sumber daya pariwisata yang dimiliki Indonesia tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya budaya, sumber daya manusia, dan sumber daya pariwisata minat khusus. Sumber daya pariwisata tersebut tersebar hampir diseluruh wilayah yang ada di Indonesia, mulai dari Sumatera hingga Papua, sehingga, Indonesia memiliki banyak sekali daerah yang menjadi tujuan wisatawan baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Salah satu destinasi wisata yang menjadi favorit wisatawan adalah Malang.

Malang merupakan salah daerah di Indonesia yang menjadi destinasi wisata favorit wisatawan. Semua itu karena Malang memiliki daya tarik wisata yang sangat beragam mulai dari daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, daya tarik wisata sejarah, hingga daya tarik wisata buatan. Beberapa daya tarik wisata yang ada di Malang yang menjadi favorit wisatawan adalah gunung Bromo, Jatim Park, Museum Angkut, Pantai Balekambang, Pulau Sempu, dan Museum Mpu Purwa.

Museum Mpu Purwa adalah salah satu museum di Jawa Timur yang lokasi tepatnya di Jalan Soekarno-Hatta No. 210, tepatnya di komplek Perum Griyashanta, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan

Lowokwaru, Kota Malang. Tempat yang mempunyai nama asli Balai Penyelamatan Benda Purbakala 'Mpu Purwa' ini memang lebih dikenal dengan sebutan Museum Mpu Purwa. Museum yang dibangun pada tahun 2003 ini difungsikan untuk menyimpan benda cagar budaya yang ditemukan di berbagai daerah di kota Malang. Kebanyakan benda-benda yang dikoleksi di tempat ini adalah peninggalan dari zaman Kerajaan Kanjuruhan abad VIII M, hingga masa akhir Kerajaan Majapahit abad XVI M.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan Museum Mpu Purwa?
2. Bagaimanakah pengembangan Museum Mpu Purwa untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

#### C. Batasan Masalah

Di dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan suatu masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan Museum Mpu Purwa
2. Strategi pengembangan Museum Mpu Purwa dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengelolaan Museum Mpu Purwa
2. Mengetahui pengembangan Museum Mpu Purwa dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan informasi tentang strategi pengelolaan Museum Mpu Purwa, dan strategi pengembangan Museum Mpu Purwa dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

##### 2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Sebagai referensi bagi mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta yang akan melakukan penelitian tentang Museum Mpu Purwa.

##### 3. Bagi Pengelola Museum Mpu Purwa

Sebagai referensi dan bahan evaluasi dalam pengelolaan Museum Mpu Purwa, agar pengelolaan Museum Mpu Purwa menjadi lebih lebih baik sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.